

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Autonomous Learner* dalam Mengembangkan Perilaku Disiplin Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Mafatihul Akhlaq Demangan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017” dapat ditarik kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Pelaksanaan model pembelajaran *Autonomous Learner* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X MA Mafatihul Akhlaq Demangan Tahunan Jepara dengan konsep-konsep yang dimiliki oleh siswa dikaitkan dengan materi yang sedang dipelajari. Dalam proses pembelajaran siswa diharapkan mampu untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pengamatan secara langsung siswa mampu untuk meniru perilaku-perilaku atau perbuatan yang seharusnya diikuti dan yang seharusnya dihindari. Misalkan pada hari ini pembelajaran dengan materi patuh dan taat pada orang tua dan guru. Pada saat di dalam kelas siswa di beri sedikit tanya jawab tentang materi patuh dan taat pada orang tua dan guru dan seputar peraturan-peraturan di sekolah yang harus dilaksanakan. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk mengamati makna yang terkandung dalam LKS apakah sesuai dengan yang diketahui oleh siswa atau tidak. Setelah itu guru bergerak sebagai *education* memberi penjelasan dan tambahan dari konsep yang dimiliki siswa dengan keterangan dalam buku. Model pembelajaran *Autonomous Learner* ini merupakan model pembelajaran mandiri yang mengutamakan siswa sebagai pembelajar yang mandiri yang berusaha untuk memahami isi pelajaran sendiri, mencari sumber informasi sendiri, serta memecahkan kesulitannya sendiri. Adapun pelaksanaan model pembelajaran *Autonomous Learner* ini di kelas X MA Mafatihul Akhlaq Demangan Tahunan Jepara dengan membebaskan siswa dalam berpendapat,

mengungkapkan apa yang mereka ketahui sesuai dengan pengalamannya kemudian dipadukan pada materi yang sedang dipelajari.

2. Faktor yang mendukung dan menghambat penerapan model pembelajaran *Autonomous Learner* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X MA Mafatihul Akhlaq Demangan Tahunan Jepara yaitu ada faktor internal dan eksternal. Faktor pendukung dari segi internal yaitu: adanya motivasi dalam diri peserta didik untuk lebih baik lagi dalam berbicara dan berperilaku ketika berada didalam keluarga, madrasah, dan masyarakat. Sedangkan dari segi eksternal yaitu: adanya motivasi dari orang-orang sekitar (seperti: orang tua, guru, dan masyarakat), suasana lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif, dan tersedianya fasilitas dan sarana (media) pembelajaran yang cukup lengkap. Faktor internal yang menghambat adalah: perilaku siswa yang gaduh ketika berada di dalam kelas dan tingkat kemampuan siswa yang tidak sama dalam menguasai dan memahami materi pelajaran. Sedangkan faktor eksternal yaitu: kejenuhan pada saat proses pembelajaran yang disebabkan karena berada didalam kelas terus-menerus. Semua hambatan yang terjadi di MA Mafatihul Akhlaq khususnya kelas X masih bisa diperbaiki, karena disini siswa-siswinya cukup mudah dikendalikan jika diberi arahan oleh guru.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Implementasi Model Pembelajaran *Autonomous Learner* dalam mengembangkan perilaku disiplin siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X MA Mafatihul Akhlaq Demangan Tahunan Jepara tahun pelajaran 2016/2017, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Saran kepada Kepala Madrasah

Kepala sekolah yang berfungsi sebagai motivator dan manajer dalam keseluruhan proses kependidikan dapat memberikan inovasi-inovasi yang baru lagi dalam pembelajaran kedepan untuk menghadapi perkembangan zaman. Entah yang berkaitan dengan metode maupun model pembelajaran.

Dalam hal ini, yang diutamakan adalah perkembangan peserta didik dalam hal perubahan perilaku.

2. Saran kepada Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Guru sebagai aspek penting dalam pembelajaran diharapkan benar-benar memperhatikan perilaku dan kesiapan peserta didik pada saat proses pembelajaran. Karena masing-masing peserta didik berbeda-beda dalam menerima materi. Guru juga perlu menilai perkembangan sikap dan perilaku peserta didik melalui kegiatan sehari-hari di sekolah, untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat mengaplikasikannya.

3. Saran Kepada Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat belajar secara mandiri untuk mengasah kemampuan yang di miliki. Sejauh mana mereka dapat memahami materi dan mampu untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

